

ABSTRAK

Srandakan memiliki luas lebih dari 1.454.8831 ha, terdiri dari Tanah sawah: 421.0000 ha, Tanah kering: 484.0000 ha, Tanah basah: 5.0000 ha, Tanah untuk Fasilitas umum: 9.5581 ha, Lain-lain: 171.3250 ha, dan kondisi geografis berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatan berada pada ketinggian 8 meter di atas permukaan laut. Jarak Ibu kota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibu kota) Kabupaten Bantul adalah 12 Km. Bentangan wilayah di Kecamatan Srandakan 100 % berupa daerah yang datar sampai berombak. Jalur jalan di daerah penelitian termasuk dalam satu jalur yang menghubungkan ke berbagai daerah dan tempat pariwisata lainnya. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis kerusakan jalan yang terjadi di Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta, Mengetahui kondisi Jalan di ruas Jalan Pandansimo, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta, dan peneliti dapat mengetahui cara memodelkan peta pada Jalan dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis

Metode pengumpulan data yang di terapkan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan strategi deskriptif kuantitatif yaitu mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebenarnya dan memberikan fakta-fakta yang ada dilapangan. Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi GIS (Geographic Information System). GIS menyimpan, menganalisis, menyajikan data spasial maupun data atribut (tabel), menjawab pertanyaan spasial (berapa panjang, lebar dll) dan memberikan informasi data yang lebih informatif dibandingkan dengan sistem informasi berbasis komputer yang lainnya dan dapat membantu mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Hasil dalam penelitian ini berupa persentase kerusakan jalan sebesar 3,110345%, jenis-jenis kerusakan jalan yaitu retak memanjang, retak acak, retak buaya,berlubang, amblas atau *deformasi* dan tambalan serta Peta wilayah yang diolah dengan aplikasi GIS.

Kata Kunci: Perkerasan Jalan, Sistem Informasi Geografis (SIG), persentase kerusakan jalan.